



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 4039-4054

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Curent Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return Saham* Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Anandhita Mutiara Arsy^{1✉}, M. Nur Afif², Saeful Anwar³

Universitas Djuanda

Email: anandhitamutiara24@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan dengan variabel yang digunakan sebagai tolak ukur tingkat return saham perusahaan yang diteliti adalah current ratio, return on asset debt to equity ratio dan total asset turn over. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 13 perusahaan sub sektor perbankan di BEI. Desain penelitian yaitu Deskriptif, Asumsi klasik (Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedasitas, Autokorelasi), Regresi linier berganda, Uji t, Uji F. Hasil penelitian menunjukkan asumsi klasik terdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas, tidak terjadi heteroskedasitas, tidak terdapat masalah autokorelasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return saham. Return on asset berpengaruh signifikan terhadap Return saham. Debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap return saham. Total asset turn over tidak berpengaruh terhadap return saham.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Equity*, *Total Asset Turn Over*, *Return Saham*

Abstract

This study aims to determine the effect of financial ratios with the variables used as benchmarks for the company's stock return level studied are current ratio, return on assets debt to equity ratio and total asset turnover. The population of this study is a banking sub-sector company listed on the IDX in 2018-2022. Sample selection using purposive sampling method. The sample of this study was 13 banking sub-sector companies on the IDX. The research design is descriptive, classical assumptions (normality, multicollinearity, heteroscedacity, autocorrelation), multiple linear regression, t test, F test. The results showed that the classical assumptions were normally distributed, there was no multicollinearity, no heteroscedacity, no autocorrelation problem. The t test results show that Current Ratio has no effect on stock returns. Return on assets has a significant effect on stock returns. Debt to equity ratio has no effect on stock returns. Total asset turnover has no effect on stock returns.

Keywords: *Current Ratio, Return on Asset, Debt to Equity, Total Asset Turn Over, Stock Return*

PENDAHULUAN

Menurut UU No.8 tahun 1995 tentang pasar modal mengatur tentang Bursa Efek dan perdagangan saham di Indonesia, termasuk keanggotaan, pencatatan, perdagangan, kesepadanan, kliring, dan penyelesaian transaksi bursa. Bursa efek berfungsi sebagai penyedia sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dari pihak yang ingin memperdagangkannya.

Perbankan adalah bisnis yang bekerja secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Bisnis ini mengumpulkan dana dari orang-orang untuk menyimpannya dan kemudian mengirimkannya ke orang lain dengan kredit dan cara lain untuk meningkatkan kualitas hidup orang. Bank menawarkan simpanan giro, tabungan, dan deposito, dan juga dikenal sebagai bank.

Tahun 2018 diketahui bahwa kondisi harga saham di Indonesia saat bangkit dari krisis ekonomi yang mengalami fluktuasi yang signifikan meskipun ada beberapa saham yang mengalami kenaikan harga pada tahun 2018, *market crash* pada tahun 2019-2020 yaitu pandemi covid-19 membuat IHSG -38% dari 6.348 pada januari 2020 menjadi 3.911 pada maret 2020 padahal ekonomi masih tumbuh 2,97% pada kuartal I tahun 2022 RI resmi masuk jurang resesi pada kuartal III 2020 namun IHSG mulai Rebound 5.545 pada maret 2020 dan IHSG menguat hingga melewati 5.000 pada saat resesi (snips.stockbit.com).

Adapun pada tahun 2021, volume perdagangan saham menyentuh rekor tertinggi sepanjang sejarah BEI yaitu 50.982.543.199 saham pada tanggal 9 November 2021, pada tahun tersebut BEI secara konsolidasi telah berhasil membuktikan pendapatan usaha

sebesar Rp2,29 triliun atau meningkat dari pendapatan usah pada tahun 2020 yakni Rp 1,62 triliun (www.cnbcindonesia.com).

Investor dimotivasi untuk berinvestasi karena return, yang merupakan hasil dari keberanian investor untuk mengambil risiko investasi mereka, menurut Tandellin (2017). Untuk mencapai hasil yang mereka inginkan, investor memerlukan beberapa informasi keuangan. Salah satu informasi tersebut adalah informasi tentang kinerja perusahaan, yang dapat diakses melalui laporan keuangan perusahaan. Agar investasi mereka dapat menghasilkan keuntungan, investor yang membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu.

Rasio keuangan, menurut Kasmir (2018:104), adalah proses membandingkan angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan ini digunakan untuk memprediksi return saham, termasuk likuiditas, profitabilitas, leverage, dan aktivitas. Jika kinerja keuangan suatu perusahaan lebih baik, maka return sahamnya akan lebih tinggi. Demikian pula, jika kondisi ekonomi lebih baik, harga saham yang dihasilkan akan lebih tinggi, sehingga return yang direalisasikan juga akan meningkat. Laporan keuangan mengandung informasi tentang saham perusahaan. Dengan menggunakan teknik analisis fundamental, rasio keuangan dari laporan keuangan disebut faktor penting perusahaan.

Banyak penelitian empiris sebelumnya menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, tetapi belum ada temuan empiris yang diperoleh dapat disepakati, hal ini disebabkan adanya perbedaan hasil beberapa faktor masih berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti ulang untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap return saham seperti likuiditas, profitabilitas, leverage dan aktivitas di perusahaan perbankan. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berusaha mengkaji dan mengembangkan kembali tentang "Pengaruh *Curent Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022"

METODE PENELITIAN

Signalling Theory

Sunardi dan Kadim, (2017) Teori sinyal merupakan tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut, pihak manajemen akan memberikan

sinyal bagi pihak yang berkepentingan melalui informasi yang terkait dengan jumlah aset maupun jumlah utang perusahaan.

Agency Theory

Supriyono (2018) menyatakan bahwa teori keagenan adalah hubungan kontrak antara agen dan prinsipal. Ini adalah hubungan yang dimaksudkan untuk menyediakan jasa, di mana principal memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang paling menguntungkan bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan, yang memungkinkan untuk meminimalisir beban, termasuk beban pajak melalui penghindaran pajak. Dalam kontrak kerja antara pemegang saham dan manajer perusahaan, contoh hubungan keagenan adalah ketika satu atau lebih orang menggaji orang lain untuk bertindak atas nama mereka dan memberi mereka kekuasaan untuk membuat keputusan. Ini dikenal sebagai teori keagenan. Oleh karena itu, masing-masing pihak dalam hubungan keagenan akan membayar biaya keagenan. bukan hanya agen tetapi juga prinsipal.

Return Saham

Tandelilin (2017) menyatakan bahwa return adalah faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi yaitu dengan adanya return saham yang merupakan hasil dari keberanian investor untuk menanggung risiko atas investasi yang telah dilakukannya. Investasi adalah suatu komitmen sumber daya yang dilakukan sekarang, untuk mendapatkan sejumlah keuntungan di masa depan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan biasanya dibuat untuk digunakan sebagai sumber informasi dan referensi bagi mereka yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Laporan keuangan (Ross et al., 2015: 24) adalah alat untuk menyusun dan menggambarkan semua aset, hutang, dan perbedaan keduanya. Laporan posisi keuangan menyajikan akun aset dan liabilitas serta ekuitas pemilik, serta informasi tentang kinerja perusahaan dan aliran kas. Informasi yang disediakan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk kepentingan internal sebagai informasi yang tersedia membantu perusahaan melakukan perencanaan perusahaan untuk masa mendatang, dan kepentingan eksternal digunakan bagi seorang kreditur jangka panjang, jangka pendek dan juga investor potensial. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi yang baik untuk masa depan.

Analisis Rasio Keuangan

Untuk menganalisis laporan keuangan, beberapa rasio diperlukan untuk memberikan gambaran tentang situasi suatu perusahaan. Rasio adalah gambaran keadaan perusahaan pada suatu waktu tertentu sehingga dapat diketahui kecenderungan keadaan perusahaan pada masa yang akan datang melalui tindakan atau kondisi yang terjadi dari sekarang hingga masa lalu. Rasio keuangan (Kasmir, 2020) adalah jumlah yang dihasilkan dari perbandingan laporan keuangan yang memiliki hubungan yang signifikan satu sama lain. Berikut ini jenis-jenis rasio keuangan antara lain:

1. Likuiditas

Fahmi (2020), menurutnya rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek, biasanya kurang dari satu tahun. Konsep likuiditas menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Current Ratio* (CR) dengan perbandingan antara aset lancar dan utang lancar.

2. Profitabilitas

Kasmir, (2019) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan atau laba. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan profit, karena profit merupakan hasil dari manajemen. Fungsi dari profitabilitas sendiri yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan oleh manajemen. Indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas dan penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA).

3. Leverage atau rasio solvabilitas

Kasmir, (2019) leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio untuk menilai solvabilitas adalah dengan menilai hutang dengan ekuitas atau *Debt To Equity Ratio* (DER).

4. Aktivitas

Kasmir, (2019) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang

telah dimilikinya. Indikator yang digunakan dalam mengukur rasio aktivitas dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turn Over* (TATO).

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh *Curent Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi pada penelitian ini didapat dengan mencatat data-data yang telah dipublikasikan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penelusuran, serta pencatatan data sekunder dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan sample selama periode 2018-2022, untuk mendapatkan dokumen-dokumen tersebut peneliti mendapatkan data-data tersebut melalui website BEI www.idx.co.id dan untuk mencari data pendukung lainnya yang diperoleh artikel di internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan perbankan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, karenanya perusahaan perbankan selalu berkaitan dengan keuangan. Jadi dapat dikatakan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu, menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Adapun hasil penelitian berdasarkan analisis laporan keuangan berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut.

Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan mengetahui gambaran nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	65	1.15092	1.41146	1.2407563	.06629457
ROA	65	.00018	.03181	.0137986	.00835550
DER	65	3.03646	6.62597	4.9788789	.97945048
TATO	65	.02227	.09473	.0483783	.01320758
RS	65	-.96743	1.02400	-.0043831	.30360907

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai minimum *return* saham sebesar 0,96743 dan nilai maksimum sebesar 1,02400. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *return* saham perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara -0,96743 sampai 1,02400 dengan nilai rata-rata -0,043831 pada standar deviasi 0,30360907. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,35438135 > 0,450920$. Return saham tertinggi terjadi pada perusahaan PT. Bank Permata Tbk yaitu sebesar 1,02400 sedangkan *return* saham terendah terjadi pada perusahaan Bank Permata Tbk sebesar -0,96743.

Nilai minimum *current ratio* sebesar 1,15092 dan nilai maksimum sebesar 1,41146 Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *current ratio* perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 1,15092 sampai 1,41146 dengan nilai rata-rata 1,2407563 pada standar deviasi 0,06629457. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $1,2407563 > 0,06629457$. *Current ratio* tertinggi terjadi pada perusahaan Bank Sinarmas Tbk yaitu sebesar 1,41146 sedangkan *current ratio* terendah terjadi pada perusahaan Bank Negara Indonesia Tbk sebesar 1,15092.

Nilai minimum *return on asset* sebesar 0,00018 dan nilai maksimum sebesar 0,03181. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *return on asset* perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,00018 sampai 0,03181 dengan nilai rata-rata 0,123889 pada standar deviasi 0,00831711. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,123889 > 0,00831711$. *Return on asset* tertinggi terjadi pada Perusahaan Bank BTPN Tbk yaitu sebesar 0,03181 sedangkan *return on asset* terendah terjadi pada perusahaan sebesar 0,00018.

Nilai minimum *debt to equity ratio* sebesar 3,03646 dan nilai maksimum sebesar 6,62597 Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *debt to equity ratio* perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 3,19424 sampai 8,06824 dengan nilai rata-rata 4,9788789 pada standar deviasi 0,97945048. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $4,9788789 > 0,97945048$. Debt to equity ratio tertinggi terjadi pada perusahaan Bank Negara Indonesia Tbk yaitu sebesar 6,62597 sedangkan *debt to equity ratio* terendah terjadi pada perusahaan Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk sebesar 3,03646.

Nilai minimum *total assets turnover* sebesar 0,02227 dan nilai maksimum sebesar 0,09473 Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *total assets turnover* perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,02227 sampai

0,09473 dengan nilai rata rata 0.0483783 pada standar deviasi 0,01320758. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu $0.0483783 > 0.01320758$. *Total assets turnover* tertinggi terjadi pada Perusahaan PT Bank BTPN Tbk yaitu sebesar 0,09473 sedangkan *total assets turnover* terendah terjadi pada perusahaan Bank China Contraction Indonesia Tbk sebesar 0.02227.

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil uji normalitas

Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	65	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09277458
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.080
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel tersebut, dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Hasil uji multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan yang sempurna sesama variabel bebas, karena dalam asumsi klasik hal ini tidak boleh terjadi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	.233	1.177		.198	.844			
CR	-.272	.808	-.059	-.337	.737	.523	1.911	
1 ROA	4.164	5.160	.115	.807	.423	.807	1.239	
DER	.015	.053	.047	.273	.786	.551	1.815	
TATO	-.619	3.497	-.027	-.177	.860	.703	1.422	

a. Dependent Variable: RS

Hasil perhitungan uji multikolinieritas menunjukkan bahwa, likuiditas, profitabilitas, dan leverage, dan aktivitas memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$ sehingga hasil yang didapat menunjukkan tidak terjadi korelasi antara variabel independen, dan hasil perhitungan *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan bahwa ke-4 variabel dependen memiliki nilai $VIF \leq 10$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

3. Hasil uji autokorelasi

Untuk melihat adanya autokorelasi digunakan *Durbin Watson Test* (DW). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.211	.158	.09295841	1.862

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* adalah 1,862. Dari tabel *Durbin Watson* diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,4709 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,7311 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai DW 1,862 lebih besar dari batas atas du yakni 1,862 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Hasil uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	CR	.523	1.911
	ROA	.807	1.239
	DER	.551	1.815
	TATO	.703	1.422

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel tersebut semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara pengaruh CR (X1), ROA (X2), DER (X3), dan TATO (X4) terhadap return saham (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.233	.353		.660	.512	
1	CR	-.272	.242	-.178	-1.123	.266
	ROA	4.164	1.548	.343	2.690	.009
	DER	.015	.016	.141	.911	.366
	TATO	-.619	1.049	-.081	-.590	.557

a. Dependent Variable: RS

Adapun persamaan regresi dengan model taksiran pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = (0,233)-0,272+4,164+0.015-0.619$$

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,233. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi CR (X1), ROA (X2), DER (X3), dan TATO (X4) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai return saham adalah 0,233.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel CR (X1) yaitu sebesar -0,272. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel CR dan *return* saham. Hal ini artinya jika variabel CR mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,847. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel ROA (X3) memiliki nilai positif sebesar 4,164 Hal ini menunjukkan jika ROA mengalami kenaikan 1%, maka return saham akan naik sebesar 4,164 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel DER (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,015. Hal ini menunjukkan jika *capital intensity* mengalami kenaikan 1%, maka agresivitas pajak akan naik sebesar 0,015 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel TATO (X4) memiliki nilai negatif sebesar -0,619. Hal ini menunjukkan jika TATO mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel return saham akan mengalami penurunan sebesar -0,619.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi *R Square* digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen secara bersama-sama dalam memberika kontribusi atau pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.211	.158	.09295841	1.862

Berdasarkan tabel tersebut artinya, CR, DER, ROA, dan TATO memberikan pengaruh

sebesar 21.1% terhadap Return Saham. Sedangkan sisanya sebesar 78.9% adalah variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Menguji hipotesis menggunakan statistik Uji-F, dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	.139	4	.035	4.009	.006 ^b	
1 Residual	.518	60	.009			
Total	.657	64				

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), TATO, ROA, DER, CR

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4.009 lebih besar dari pada F tabel sebesar 2,53 dan signifikansi sebesar 0,006 hal ini menunjukkan bahwa CR, ROA, DER, dan TATO berpengaruh dan tidak signifikan secara simultan terhadap return saham pada 13 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.233	.353			.660	.512
CR	-.272	.242	-.178		-1.123	.266
1 ROA	4.164	1.548	.343		2.690	.009
DER	.015	.016	.141		.911	.366
TATO	-.619	1.049	-.081		-.590	.557

a. Dependent Variable: RS

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hubungan *Current Ratio* (CR) terhadap Return Saham berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,669. Hal ini membuktikan bahwa nilai t-hitung > t-tabel (1,669 > -1,123) dengan tingkat signifikan (0,266 > 0,005) maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya CR tidak berpengaruh terhadap return saham.

2. Hubungan *Return On Asset* (ROA) terhadap Return Saham berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,669. Hal ini membuktikan bahwa nilai t-hitung < t-tabel ($1,669 < 2,690$) dengan tingkat signifikan ($0,009 < 0,005$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham.
3. Hubungan *Debit to Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,669. Hal ini membuktikan bahwa nilai t-hitung > t-tabel ($1,669 > 0,991$) dengan tingkat signifikan ($0,366 > 0,005$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya DER tidak berpengaruh terhadap return saham.
4. Hubungan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Return Saham berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,669. Hal ini membuktikan bahwa nilai t-hitung > t-tabel ($1,669 > -0,590$) dengan tingkat signifikan ($0,557 > 0,005$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya TATO tidak berpengaruh terhadap return saham.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menggunakan kelebihan aset lancarnya untuk berinvestasi, yang dapat menghasilkan keuntungan. Jika perusahaan tidak dapat menggunakan kelebihan aset lancarnya untuk berinvestasi, investor akan yakin bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra dan Sukma (2022), yang menemukan bahwa *current ratio* berdampak negatif pada return saham dan tidak signifikan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurdin dan Rini (2020) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas baik signifikan maupun berpengaruh. Nilai realisasi aset (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Kinerja ini juga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan lain dalam industri yang sama dan melihat sejauh mana investasi berhasil menghasilkan keuntungan berdasarkan nilai investasi yang sama dengan aset yang ditanamkan. Jika bisnis dapat menghasilkan

keuntungan yang tinggi, permintaan akan saham akan meningkat, yang pada gilirannya akan menyebabkan harga saham perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purba (2019), yang menemukan bahwa pengembalian aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengembalian saham; namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Suryono (2020) yang menemukan bahwa pengembalian non-asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian saham..

Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER, yang mengukur bagian modal yang dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri, dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Penggunaan hutang dapat memperbesar modal yang tersedia dan meningkatkan potensi keuntungan yang dapat diperoleh oleh pengguna saham, yang menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan leverage dengan baik untuk meningkatkan return saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendra dan Sukma (2022), yang menemukan bahwa rasio hutang ke ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Baharudin (2022), yang menemukan bahwa retron non-asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Pengaruh *Total Aset Turn Over* Terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total asset turn over tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Salah satu analisis rasio yang dikenal sebagai total turnover aktiva menunjukkan seberapa efektif penggunaan aktiva suatu perusahaan. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan jumlah penjualan perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Laba yang lebih besar akan berdampak positif pada kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh suatu perusahaan, semakin banyak investor yang akan ingin menanamkan modal mereka pada bisnis tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiyono, dkk (2022) yang menyatakan bahwa total asset turn over tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Namun, penelitian Fauda (2022) berbeda, yang menemukan bahwa total asset turn over berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diukur dengan (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan.
2. Profitabilitas yang diukur dengan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan.
3. Leverage yang diukur dengan (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan.
4. Aktivitas yang diukur dengan (TATO) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan
5. Secara simultan CR, ROA, DER, TATO berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan.

Adapun beberapa saran penelitian yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Para calon investor harus memperhatikan kinerja perusahaan, yang dapat dilihat melalui laporan keuangan, terutama tingkat, likuiditas, profitabilitas, leverage, dan total asset turnover dibandingkan dengan tingkat return saham setiap tahunnya. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengurangi resiko investasi saat membuat keputusan investasi.
2. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang variabel apa saja yang mempengaruhi return saham, penelitian lanjutan harus memasukkan variabel lain di luar variabel penelitian ini yang berkaitan dengan return saham. Selain itu, penelitian harus dilakukan kembali dengan subjek penelitian yang berbeda dari perusahaan perbankan, dan periode penelitian yang lebih lama diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin, Nur Ikhsan (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Di BEI. Jurnal Ilmiah Dan Riset Akuntansi Vol:11 (No.3).
- Binekasri, Romys. (2022). Intip Lagi Kinerja IHSG Selama 2021, Bangkit Dari Pandemi. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220629145448-17-351432/intip-lagi-kinerja-ihsg-selama-2021-bangkit-dari-pandemi>
- CRM Team. (2022). IHSG Selalu Bangkit Usai Terhantam Market Crash. <https://snips.stockbit.com/investasi/ihsg-selalu-bangkit-usai-terhantam-market-crash>

- Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan . Bandung: Alfabeta.
- Fauda, Nurul. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal.Ildikti9.Id/Ekonomika*. Vol 6 (No.1)
- Hendra, Hendra, and Sukma Alifa Adjani. (2022). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR AUTOMOTIVE AND COMPONENTS. *E-Jurnal Manajemen Trisakti School of Management (TSM)* 2 (1):99-106.
- Januardin. Siti Wulandari Indra Simatupang. Indah Asih Meliana. Muamar Alvarisi (2020). Pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol.4 (No.2).
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. (2020). Analsis Laporan Keuangan (Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Purba, Neni Marlina Br. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* Vol. 12, (No. 2), 67-76.
- Ross, S.A., Westerfield, R.W., Jordan, B.D., Lim, J., dan Tan, R. (2015). Pengantar Keuangan Perusahaan. Edisi Global Asia. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat. ISBN: 978-979-061-590-8.
- Sunardi, N., & Kadim, A. (2017). Pengaruhnya Terhadap Harga Serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017. 7, 58–73.*Jurnal Bening*, 5(2), 152.
- Suryano Deni. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Sub Sektor Perbakan BUMN Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Banque Syar'i* Vol. 6 (No. 1)
- Tandelilin, Eduardus. (2017). Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi" (G. Sudibyso (ed.)). Yogyakarta: PT. Kaniasius.
- Wiyono Gendro, Ratih Kusumawardhani, Putri Dwi Cahyani. (2022). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap *Return* Saham: Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020. *Reslaji: Regional Education Social Laa Roiba Journal*. Vol. 4 (No.6)